

HALAMAN JUDUL



PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN KATOLIK MENURUT DEKLARASI *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS* DAN IMPLIKASINYA BAGI SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh
MARIANUS PATI LEA
NIM: 221137/22.07.54.0802.R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2023/2024**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Pengaji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Pada Tanggal 31 Mei 2024

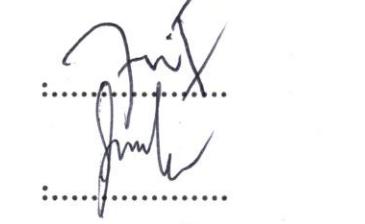
Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero



Dewan Pengaji

- 1. Moderator : Mikael Emi Bernadus, S. Fil., M.Th**
- 2. Pengaji I : Maximus Manu, Drs., M.A**
- 3. Pengaji II : Kanisius Bhila, Drs., M.Pd**
- 4. Pengaji III: Dr. Yohanes Hans Monteiro**


.....

.....

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Pati Lea

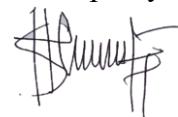
NIM/NIRM : 221137/22.07.54.0802.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: “PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN KATOLIK MENURUT DEKLARASI GRAVISSIMUM EDUCATIONIS DAN IMPLIKASINYA BAGI SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2024

Pembuat pernyataan



Marianus Pati Lea

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Pati Lea

NIM/NIRM : 221137/22.07.54.0802.R

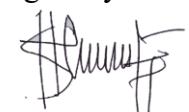
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noeksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas tesi yang berjudul: “PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN KATOLIK MENURUT DEKLARASI GRAVISSIMUM EDUCATIONIS DAN IMPLIKASINYA BAGI SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal 30 Mei 2024

Yang menyatakan



Marianus Pati Lea

ABSTRAK

Marianus Pati Lea, 221137. Penerapan Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Katolik Menurut Deklarasi *Gravissimum Educationis* dan Implikasinya Bagi SMP Swasta Katolik Wolowaru. Tesis Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan Deklarasi *Gravissimum Educationis* dan prinsip-prinsip dasar pendidikan Katolik, (2) mendeskripsikan Lembaga Pendidikan SMP Swasta Katolik sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Katolik, (3) menganalisis implikasi dari Deklarasi *Gravissimum Educationis* terhadap proses pendidikan di SMP Swasta Katolik Wolowaru.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Objek yang diteliti adalah proses pendidikan di SMP Swasta Katolik Wolowaru. Sumber data utama penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan SMP Swasta Katolik Wolowaru dan Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, membaca literatur-literatur yang relevan, publikasi media massa, khususnya publikasi mengenai pendidikan Katolik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik interaktif melalui observasi langsung dan wawancara, dan teknik non interaktif melalui studi dokumen dan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Lembaga Pendidikan SMP Swasta Katolik Wolowaru belum sepenuhnya menerapkan empat dari dua belas prinsip dasar pendidikan Katolik. Keempat prinsip yang dimaksud yakni menjamin hak semua orang atas pendidikan, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan memperkenalkan budaya kepada para peserta didik, menampilkan karakteristik pendidikan Kristen, serta mampu membangun koordinasi dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab di bidang pendidikan. Adapun beberapa hal yang masih kurang dan perlu ditingkatkan yakni (1) berkaitan dengan tanggung jawab orangtua. Orangtua mesti memperhatikan tanggung jawab mereka berkaitan dengan kedisiplinan dalam membayar uang sekolah, Orangtua mesti meluangkan waktu yang cukup bagi anak serta meningkatkan fungsi kontrol terhadap anak di rumah. (2) Tanggung jawab sekolah. Sekolah mesti meningkatkan kepercayaan diri para peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki, Sekolah mesti membangun kerja sama yang intens dengan pihak yayasan, Gereja, masyarakat, pemerintah dan orangtua; Sekolah perlu meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan. (3) Berkaitan dengan tanggung jawab pemerintah. Pemerintah perlu menyiapkan sarana dan prasarana demi menunjang keberlangsungan kegiatan belajar para peserta didik; (4) Berkaitan dengan tanggung jawab Gereja. Perlu adanya kunjungan berkala dari pastor di Paroki Hati Amat Kudus Wolowaru ke SMP Swasta Katolik Wolowaru; perlu melakukan promosi-promosi melalui mimbar untuk menarik lebih banyak orang untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.

Kata Kunci: Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Katolik Menurut Deklarasi *Gravissimum Educationis*, SMP Swasta Katolik Wolowaru, implikasi GE bagi SMP Swasta Katolik Wolowaru.

ABSTRACT

Marianus Pati Lea, 221137. The application of the basic principles of Catholic education according to the Declaration, *Gravissimum Educationis* and its implications for the Wolowaru Catholic Junior High School. Postgraduate thesis in the Chatolic Religious/Theological Studies Program at the Institute of Philosophy and Creative Technology, Ledalero.

This study aims to (1) summarize the Declaration, *Gravissimum Educationis* and the basic principles of Catholic education, (2) identify the Catholic junior high school as a Catholic educational institution, and (3) analyzing the implications of *Gravissimum Educationis* for the educational process in the Wolowaru Catholic Junior High School.

The method used in this research was both qualitative and quantitative. The object of the research was the educational process at the Wolowaru Catholic Junior High School. The primary sources of the research data were the Wolowaru Catholic Junior High School educational institution and the Vatican II declaration on education *Gravissimus Educationis*. The secondary sources of the research were previous studies of relevant literature, media articles and especially publications regarding Catholic Education. The techniques employed in gathering the data were interactive through direct observation and interviews and non-interactive through the study of documents and questionnaires.

Based on the results of the research, the conclusions were that the Wolowaru Catholic Junior High School had put into practice four of twelve basic principles of Catholic education. The four principles were namely the guarantee of the right of all persons to education, the development of students' ability in critical thinking, and understanding of their culture, displaying characteristics of Christian education together with the parties that have responsibility for their education. There were certain areas which were lacking and needed improving, namely (1) Responsibilities of parents. Parents should take responsibility for paying school fees. Parents should make sufficient time to supervise their children at home. (2) Responsibilities of the school. The school should raise the level of self-confidence among the students so that they develop their potential. The school should build a high level of cooperation between the various parties of the institution - the Church, the people, the government and parents. The school needs to raise the level of competence of teachers through training. (3) Obligations of government. The government needs to make suggestions and provide infrastructure to provide support for the ongoing educational activities of the students; (4) Obligations of the Church. There is a need for the pastor of the Hati Amat Kudus Parish, Wolowaru to make timely visits to the school; there is a need to put in place promotion of the school through a forum to attract more people to access education at the school.

Keywords: Basic principles of Catholic Education according to the declaration *Gravissimum Educationis*; Catholic Junior High School, Wolowaru; Implications of *Gravissimum Educationis* for Catholic Junior High School, Wolowaru.

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia yang terus berlangsung sepanjang usia. Pendidikan yang selalu berkelanjutan, berkesinambungan, serta kompleks dalam kehidupan manusia, sama halnya seperti kompleksitas alam semesta yang selalu berubah, selalu baru. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai teori-teori baru dalam ilmu pengetahuan dan ciptaan-ciptaan baru dalam teknologi, gejala gejala, dan kejadian-kejadian yang selalu terjadi pembaruan dan mengalami penyempurnaan dari waktu ke waktu.

Pendidikan menjadi fokus dan penting karena berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Menyadari peran sentral ini maka hampir semua elemen masyarakat memberikan perhatian khusus pada dunia pendidikan. Salah satu unsur penting dalam masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pengembangan pendidikan adalah kelompok agama. Salah satu institusi agama yang berpartisipasi aktif dalam dunia pendidikan adalah Gereja Katolik. Melalui dokumen *GE*, Gereja mengharapkan kepada setiap sekolah Katolik agar menanamkan semangat katolisitas dan nilai-nilai kristiani dalam proses pendidikan. Sekolah-sekolah Katolik diharapkan untuk menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam dokumen *GE* sebagai pedoman demi pertumbuhan.

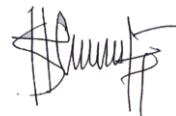
Penulisan tesis ini menjadi tanda kecintaan penulis terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan Katolik. Penulis menjadikan SMP Swasta Katolik Wolowaru sebagai *locus* penelitian, sehingga penulis dapat mendengar, melihat, dan merasakan betapa pentingnya pendidikan Katolik bagi generasi muda yang berada dan sedang menimba ilmu di lembaga pendidikan ini. Selain itu, penulis ingin menelaah sejauh mana SMP Swasta Katolik Wolowaru telah mengejawantahkan nilai-nilai pendidikan yang diharapkan oleh *Gravissimum Educationis*.

Menyadari kekurangan dan keterbatasan diri dalam menyelesaikan tulisan ini, pada tempat pertama, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih. Dialah yang memampukan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa terselesaiya tulisan ini tidak terlepas dari banyak pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis. Secara khusus penulis ingin ucapan limpah terima kasih kepada:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menjadi tempat yang nyaman dan menyediakan sarana dan prasarana bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
3. Sekolah Menengah Pertama Swasta Katolik Wolowaru yang menjadi tempat bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.
4. Maximus Manu, Drs., M.A dan Kanisius Bhila, Drs., M.Pd, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan thesis ini.
5. Dr. Yohanes Hans Monteiro yang menjadi penguji karya tulis ini.
6. Mikael Emi Bernadus, S.Fil., M.Th, yang bersedia menjadi moderator.
7. Teman-teman Frater Tingkat VI dan adik-adik Frater Ledalero yang selalu memberi semangat dan masukan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
8. Keluarga tercinta: Alm. Bapak Lukas Retu yang selalu mendoakan saya, Mama Hendrika Meri, saudara/i yang selalu memberi perhatian dan cinta, dan juga terlebih khusus untuk saudari Anita Mba yang selalu setia dan bekerja keras untuk memberikan informasi-informasi berkaitan dengan penelitian penulis.
9. Sahabat, kenalan serta siapa saja yang selalu memberi dukungan dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis dengan rendah hati menerima segala masukan dan kritikan dari pembaca untuk perbaikan tulisan ini. Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi semua orang. Terima kasih.

Ledalero, Mei 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	10
1.3 HIPOTESIS	10
1.4 TUJUAN PENULISAN.....	10
1.5 MANFAAT PENULISAN	10
1.6 METODE PENELITIAN	12
1.6.1 Sumber Data	12
1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data	13
1.7 RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	13
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN KATOLIK MENURUT DEKLARASI <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>.....	15
2.1 PENGANTAR TENTANG PERNYATAAN <i>GRAVISSIMUN EDUCATIONIS</i>.....	15
2.2 LATAR BELAKANG HISTORIS LAHIRNYA <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>.....	16
2.2.1 Pendidikan sebagai Hak Asasi Manusia	16
2.2.2 Pentingnya Pendidikan bagi Manusia Kristiani	17
2.2.3 Pendidikan Kristiani sebagai Media Pewartaan	18

2.3	LINGKUP PENERAPAN <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>.....	19
2.3.1	Kategori Pendidikan.....	20
2.3.2	Pendidikan Iman Kristiani.....	20
2.3.3	Pendidikan Nilai Kristiani	21
2.4	TUJUAN <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	21
2.5	PENGERTIAN PERNYATAAN <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i> ...	22
2.6	PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN KATOLIK DALAM <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>.....	23
2.6.1	Hak Semua Orang Atas Pendidikan	23
2.6.2	Pendidikan Kristen	25
2.6.3	Mereka yang Bertanggungjawab atas Pendidikan.....	26
2.6.4	Aneka Upaya untuk Melayani Pendidikan Kristen	28
2.6.5	Pentingnya Sekolah	29
2.6.6	Kewajiban dan Hak-hak Orangtua	29
2.6.7	Pendidikan Moral dan Keagamaan di Sekolah.....	30
2.6.8	Sekolah-sekolah Katolik	31
2.6.9	Berbagai Macam Sekolah Katolik.....	33
2.6.10	Fakultas dan Universitas Katolik	34
2.6.11	Fakultas Teologi	35
2.6.12	Koordinasi di Bidang Pendidikan	36
2.7	PENUTUP	37

BAB III PROFIL LEMBAGA PENDIDIKAN SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU.....	39
3.1 SEJARAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA KATOLIK WOLOWARU.....	39
3.1.1 Sejarah Awal Berdirinya SMP Swasta Katolik Wolowaru	40
3.1.1.1 Pengalihan Sekolah Misi di Nusa Tenggara	40
3.1.1.2 Kesepakatan Pertemuan di Ende Tahun 1947	41
3.1.1.3 Hasil Pertemuan di Jakarta Tahun 1952	43
3.1.2 Sejarah Berdirinya SMP Swasta Katolik Wolowaru	44
3.1.3 Sejarah Yayasan Persekolahan SMP Swasta Katolik Wolowaru dari Awal Hingga Sekarang	47
3.1.4 Profil Sekolah SMP Swasta Katolik Wolowaru	51
3.1.4.1 Identitas Sekolah	51
3.1.4.2 Data Pelengkap.....	51
3.2 VISI, MISI, MOTTO, DAN TUJUAN SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU.....	51
3.2.1 Visi Sekolah.....	51
3.2.2 Misi Sekolah SMP Swasta Katolik Wolowaru	52
3.2.3 Motto SMP Swasta Katolik Wolowaru	53
3.2.4 Tujuan Satuan Pendidikan.....	53
3.2.4.1 Tujuan sekolah 4 tahun mendatang	53
3.2.4.2 Tujuan sekolah 1 tahun yang akan datang.....	54

3.3	PROFIL PIONER, PARA KEPALA SEKOLAH, DATA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN, DATA SISWA SERTA SARANA DAN PRASARANA	54
3.3.1	Pioner dan Para Kepala Sekolah	54
3.3.2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	57
3.3.3	Data Peserta Didik.....	59
3.3.4	Sarana dan Prasarana Sekolah.....	60
3.4	KEGIATAN-KEGIATAN DI SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU	62
3.4.1	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	62
3.4.2	Kegiatan Kerohanian di SMP Swasta Katolik Wolowaru	63
3.5	KARAKTERISTIK DAN LANDASAN KURIKULUM SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU	65
3.5.1	Karakteristik SMP Swasta Katolik Wolowaru	65
3.5.2	Landasan Kurikulum Operasional di SMP Swasta Katolik Wolowaru ...	67
3.6	KESIMPULAN.....	67

BAB IV PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN KATOLIK MENURUT DEKLARASI <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i> DAN IMPLIKASINYA BAGI SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU.....	69	
4.1	KARAKTERISTIK RESPONDEN	69
4.2	PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN KATOLIK MENURUT <i>GE</i> DI SMP SWASTA KATOLIK WOLOWARU	74
4.2.1	Hak Semua Orang Atas Pendidikan	75
4.2.1.1	Membuka Peluang bagi Semua Orang atas Pendidikan.....	76
4.2.1.2	Pendidikan Menjangkau Semua Orang	78
4.2.1.3	Pendidikan Mengembangkan Diri Para Siswa	82
4.2.2	Pentingnya Sekolah	84
4.2.2.1	Sekolah Sebagai Lembaga Pengembangan Kemampuan Siswa dalam Berpikir Kritis, Cerdas dan Cermat.....	85
4.2.2.2	Sekolah Memperkenalkan Budaya Kepada Para Peserta Didik.....	87
4.2.2.3	Sekolah Meningkatkan Tata Nilai, Persahabatan dan Persaudaraan, Keanekaragaman dan Sikap Saling Memahami.....	88
4.2.3	Karakteristik Pendidikan Kristen	90
4.2.3.1	Citra Sekolah Katolik	91
4.2.3.1.1	Aspek Kristiani	92
4.2.3.1.2	Semangat Injil di Sekolah-Sekolah Katolik.....	95
4.2.3.1.3	Pendidikan Moral dan Keagamaan Bagi Kaum Muda	96
4.2.3.2	Aspek Sosial Kemasyarakatan Pendidikan Katolik	100
4.2.3.2.1	Kontribusi Sekolah bagi Masyarakat	101
4.2.3.2.2	Adaptasi dengan Lingkungan Sekitar dan Penyesuaian Diri dengan Kemajuan Modern.....	102
4.2.3.2.3	Upaya Sekolah dalam Membangun Komunikasi Sosial	106

4.2.4 Koordinasi Antar Pihak Yang Bertanggung Jawab Di Bidang Pendidikan	109
4.2.4.1 Pihak-Pihak yang Bertanggung Jawab di Bidang Pendidikan	109
4.2.4.1.1 Tanggung Jawab Masyarakat dalam Proses Pendidikan di SMP Swasta Katolik Wolowaru	110
4.2.4.1.2 Tanggung Jawab SMP Swasta Katolik Wolowaru	112
4.2.4.1.3 Tanggung Jawab Pemerintah dalam Proses Pendidikan di SMP Swasta Katolik Wolowaru	113
4.2.4.1.4 Tanggung Jawab Gereja dalam Proses Pendidikan di SMP Swasta Katolik Wolowaru	115
4.2.4.1.5 Tanggung Jawab Orangtua dalam Proses Pendidikan	116
4.2.4.2 Kerja Sama antar Sekolah dengan Sekolah Katolik, Sekolah dengan Sesama Sekolah Lain serta Sekolah dengan Mitra Sekolah.....	121
BAB V PENUTUP	126
5.1 KESIMPULAN.....	126
5.2 USUL DAN SARAN	131
5.2.1 Lembaga Pendidikan SMP Swasta Katolik Wolowaru	132
5.2.2 Para Pelayan Pastoral Kategori Pendidikan: Imam, Suster, Bruder, Frater dan Awam	133
5.2.3 Pemerintah.....	134
5.2.4 Orangtua	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN.....	140